

**KIPRAH PARTAI RAKYAT PASUNDAN DALAM NEGARA PASUNDAN
(1947-1950)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Departemen Pendidikan Sejarah



Oleh
Sugih Rachmat Pangersa
NIM 1501778

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**SUGIH RACHMAT PANGERSA
KIPRAH PARTAI RAKYAT PASUNDAN DALAM NEGARA PASUNDAN
(1947-1950)**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING:

Pembimbing I



Dr. Murdiah Winarti, M.Hum

NIP. 196005291987032002

Pembimbing II



Dra. Yani Kusmarni, M.Pd.

NIP. 196601131990012002

Mengetahui:

Ketua Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS UPI



Dr. Murdiah Winarti, M.Hum

NIP. 196005291987032002

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Kiprah Partai Rakyat Pasundan Dalam Negara Pasundan (1947-1950)**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Sugih Rachmat Pangersa
NIM. 1501778

**KIPRAH PARTAI RAKYAT PASUNDAN DALAM NEGARA PASUNDAN
(1947-1950)**

**Oleh:
Sugih Rachmat Pangersa**

**Sebuah Skripsi Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pada Departemen Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial**

**© Sugih Rachmat Pangersa
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2021**

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

**Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan
dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.**

*“Khoirunnas Anfauhum Linnas”
(sebaik-baiknya manusia adalah
manusia yang memberi manfaat
bagi manusia lainnya)*

- HR. Thabrani dan Daruquthni

"Hidup Yang Tidak Dipertaruhkan,
Tidak Akan Pernah Dimenangkan".

-Sutan Sjahrir-

Pendidikan itu akarnya pahit,
tetapi buahnya manis

-Aristoteles-

"Semakin berisi semakin menunduk.
Semakin difitnah, semakin memaafkan.
Semakin dihujat, semakin tenang". BECIK
KETITIK ALA KETARA - **Prabowo
Subianto**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul Kiprah Partai Rakyat Pasundan Dalam Negara Pasundan (1947-1950).

Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan pemahaman dan pengetahuan penulis akan tema kajian skripsi merupakan sebuah hambatan bagi penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di waktu yang akan datang.

Penulis berharap agar skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca umumnya serta dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan, terutama mengenai sejarah nasional.

Bandung, Januari 2021

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, diantaranya:

1. Dr. Murdiah Winarti, M.Hum. dan Dra. Yani Kusmarni, M.Pd. sebagai dosen pembimbing I dan II penulis. Terimakasih karena telah memberikan arahan, saran dan ilmu yang sangat membantu dalam penulisan.
2. Dr. Murdiah Winarti, M.Hum. sebagai ketua Departemen Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia dan juga selaku dosen pembimbing akademik dari penulis yang telah menjadi orang tua penulis selama berkuliah dan Dr. Wawan Darmawan, S.Pd., M.Hum. selaku sekretaris Departemen Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia
3. Seluruh dosen yang mengajar di Departemen Pendidikan Sejarah UPI yang telah memberikan sekali banyak ilmu, yang tidak dapat penulis tuliskan satu-satu nama-namanya.
4. Kedua orang tua penulis, (alm.) Bapa Kusnaedi, semoga Bapa melihat anak bungsunya menjadi sarjana dan Ibu tercinta Yeti Mulyati. Serta kakak terbaik penulis Cita Apriliya dan M. Trynadi Zanuvar serta keluarga besar Bani Syahroni.
5. Sahabat penulis selama di kampus; Andre Akbar, Andhika Aditya, Rinjani Putri Pertiwi, Dewonggo Satrio, Zulfan Hadi, Mudasir Fiknul Anam, Alya Ermawan.
6. Amor Patria yang telah membantu pengerjaan dan memotivasi serta menemani dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh kawan-kawan mahasiswa/i di Departemen Pendidikan Sejarah terkhusus angkatan HISTORIA 2015.
8. Keluarga besar HIMAS UPI, SENAT FPIPS UPI, PMII UPI.

9. Senior sekaligus mentor dalam berorganisasi; Kang Tyas, kang Zainur, Kang Anggi, Kang Renno, Kang Udin, Kang Karo.
10. Junior yang selalu kebersamai; Razy, Fikri, Rega, Adit, Sabil, Dwi, Aunur dan Noviany.
11. Sahabat-sahabat saya di Sman 10 Bandung dimanapun kalian berada aku sayang kalian.
12. Teman bermusik; Bobby, Syami, Gema, Hanif, Luthfi dan Bayu.

ABSTRAK

Sugih Rachmat Pangersa (1501778). Skripsi Departemen Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini berjudul “Kiprah Partai Rakyat Pasundan dalam Negara Pasundan dari tahun 1947-1950”. Masalah utama yang diambil dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kiprah partai rakyat pasundan dalam negara pasundan dari tahun 1947-1950?”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijelaskan mengenai latar belakang lahirnya Partai Rakyat Pasundan, peran tokoh pendiri Partai Rakyat Pasundan dan sepak terjang Partai Rakyat Pasundan dalam pemerintahan Negara Pasundan. Penulis mendapatkan kesimpulan bahwa terbentuknya Partai Rakyat Pasundan dilatar belakangi oleh keinginan Suria Kartalegawa memimpin Jawa Barat dan dibantu oleh Belanda yang juga ingin membentuk Negara Federal di Indonesia. Suria Kartalegawa sebagai tokoh pendiri berperan penting dalam terbentuknya Partai Rakyat Pasundan yang mendeklarasikan Negara Pasundan. Sepak terjang Partai Rakyat Pasundan dalam pemerintahan Negara Pasundan yang terbagi menjadi dua, pertama Negara Pasundan yang dideklarasikan oleh Suria Kartalegawa dan kedua, Negara Pasundan hasil Konferensi Jawa Barat. Negara Pasundan versi Suria kartalegawa tidak berlangsung lama karena kurangnya dukungan dari beberapa elemen masyarakat baik dari tokoh-tokoh atau masyarakat Jawa Barat itu sendiri dan dianggap sebagai gerakan kontra Revolusi. Kemudian Negara Pasundan versi Konferensi Jawa Barat yang dipimpin oleh Wiranatakusumah V mengasilkan tiga kali konferensi Jawa Barat. Dalam hal ini Suria Kartalegawa dan Partai Rakyat Pasundan-nya lebih aktif dalam Parlemen Negara Pasundan dengan sikap yang lebih banyak menjadi oposisi. Partai Rakyat Pasundan redup dan bubar dengan sendirinya seiring dengan dibubarkannya Negara Pasundan pada tahun 1950 dan ditangkapnya Suria Kartalegawa kemudian Jawa Barat kembali menjadi bagian dari Republik Indonesia.

Kata Kunci: Partai Rakyat Pasundan, Negara Pasundan, Suria Kartalegawa

ABSTRACT

Sugih Rachmat Pangersa (1501778). Skripsi Department of History Education, Faculty of Social Science Education, Indonesia Education University.

This research entitled "The Gait of Pasundan People's Party in Pasundan State from 1947-1950". The main problem in this research is to get to know "How was the gait of the Pasundan people's party in the Pasundan state from 1947-1950?". The method used in this research is the historical method. Based on the results of this research, it can be explained about the background of the formation of the Pasundan People's Party, the role of the founding figures of the Pasundan People's Party and the actions of the Pasundan People's Party in the Pasundan State government. The author concluded that the formation of Patai Rakyat Pasundan was motivated by Suria Kartalegawa's desire to lead West Java and was assisted by the Dutch who also wanted to form a Federal State in Indonesia. Suria Kartalegawa as a founding figure played an important role in the formation of the Pasundan People's Party which later declared the Pasundan State. The activities of the Pasundan People's Party in the government of the Pasundan State which divided into two, the first one is the Pasundan State declared by Suria Kartalegawa and second one is the Pasundan State as a result of the West Java Conference. Suria Kartalegawa's version of the Pasundan State did not last long due to the lack of support from several elements of society, both from figures or the West Java community itself and was considered a counter-revolutionary movement. Then the Pasundan version of the West Java Conference led by Wiranatakusumah V produced three West Java conferences, in this period Suria Kartalegawa and his Pasundan People's Party were more active in the Pasundan State Parliament with stand more in the opposition side. The Pasundan People's Party fainted and disbanded itself following the disbandment of the Pasundan State in 1950 and the arrest of Suria Kartalegawa, and then West Java again became part of the Republic of Indonesia.

Keywords: *Pasundan People's Party, Pasundan State, Suria Kartalegawa*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMAKASIH	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Struktur Organisasi Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Etno-Nasionalisme di Indonesia.....	10
2.1.1 Negara Federal Indonesia.....	13
2.1.2 Negara Pasundan	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.2.1 Jurnal	21
2.2.2 Skripsi.....	22
2.2.3 Tesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Persiapan Penelitian	28
3.1.1 Penentuan dan Pengajuan Topik Penelitian	28
3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian.....	30
3.1.3 Proses Bimbingan.....	31
3.2 Pelaksanaan Penelitian	31
3.2.1 Heuristik	31
3.2.2 Kritik Sumber	33
3.2.3 Interpretasi.....	35
3.2.4 Historiografi	36
3.3 Laporan Penelitian.....	38

BAB IV KIPRAH PARTAI RAKYAT PASUNDAN DALAM NEGARA PASUNDAN (1947-1950)	40
4.1 Partai Rakat Pasundan.....	40
4.1.1 Nasionalisme Sunda.....	43
4.1.2 Lahirnya Partai Rakyat Pasundan.....	46
4.2 Peranan Tokoh Pendiri Partai Rakyat Pasundan.....	52
4.2.1 Suria Kartalegawa.....	55
4.3 Partai Rakyat Pasundan dalam Pemerintahan Negara Pasundan.....	60
4.3.1 Pembentukan Negara Pasundan.....	63
4.3.2 Bubarnya Partai.....	76
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	82
5.1 Simpulan.....	82
5.2 Rekomendasi.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	96
RIWAYAT HIDUP	112

DAFTAR GAMBAR

4.1 Suria Kartalegawa, pendiri Negara Pasundan tempo dulu.....	55
4.2 Gambaran tentang kurangnya dukungan kepada Suria Kartalegawa.....	69
4.3 Penolakan rakyat Bandung berdemo menuntut pembubaran Negara Pasundan ..	81

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T., dkk. (1999). *Sejarah: Media Komunikasi Profesi Masyarakat Sejarawan Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Adisusilo, S. (2013). *Sejarah Pemikiran Barat Dari Klasik Sampai Yang Modern*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Alisyahbana, S. (1954). *A Preliminary Study of Class Structure Among The Sundanese*. (Tesis). Cornell University, New York.
- Anderson, B. R. O. G. (1988). *Revolusi Pemuda Pendudukan Jepang dan Perlawanan di Jawa 1944-1946*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Ardiwinata. (1929). *Ardiwinata Sareng O.S.V.I.A*, dalam *Geden-boek M.O.S.V.I.A, 1879-1929*. Bandung: Mijvor-kink.
- Ba'in. (1996). *Terbentuk Dan Runtuhnya Negara RIS 1945-1950*. (Tesis). Program Pascasarjana, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Berita Indonesia, Edisi 5 Mei 1947, 7 Mei 1947, 10 Mei 1947, 27 Mei 1947, 28 Mei 1947, dan 30 Mei 1947.
- Budiardjo, M. (1991). *Aneka Pemikiran Tentang Kuasa dan Wibawa*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Cheong, Y. M. (1982). *H.J. Van Mook and Indonesian Independence: A Study of His Role in Dutch-Indonesian Relation, 1945-1948*. The Hague: Martinus Nijhoff.
- Cribb, R. (1990). *Gejolak Revolusi di Jakarta, 1945-1949: Pergulatan antara Otonomi dan Hegemoni* (Terjemahan). Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Drooglever, P. J., Schouten, M. J. B., & Lohanda, M. (1988). *Guide To The Archives On Relations Between The Netherlands And Indonesia 1945-1963*. The Hague: Institute of Netherlands History.
- Ekadjati, E. S., dkk. (1981). *Sejarah Revolusi Kemerdekaan Daerah Jawa Barat*. Jakarta: Ditjarahnitra Depdikbud.

- Ekadjati, E. S. (2004). *Kebangkitan Kembali Orang Sunda: Kasus Paguyuban Pasundan 1913-1918*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Ekadjati, E. S. (2014). *Dari Pentas Sejarah Sunda Sangkuriang Hingga Juanda*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Gunseikanbu. (1986). *Orang Indonesia yang Terkemuka Di Jawa*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Hatta, M. (2015). *Untuk Negeriku 2: Berjuang dan Dibuang*. Jakarta: Kompas.
- Irshanto, A. B. (2016). Kiprah Politik Paguyuban Pasundan Periode 1927-1959. *Jurnal Untirta*, Hlm. 1-10.
- Junaedi. (1989). *Runtuhnya Negara Pasundan*. (Skripsi). Fakultas Sastra, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Kahin, G. M. (2013). *Nasionalisme & Revolusi Indonesia*. Depok: Komunitas Bambu.
- Kohn, H. (1984). *Nasionalisme; Arti dan Sejarah*. Jakarta: Penerbit Airlangga.
- Kusumasumantri, I. (2002). *Sang Pejuang Dalam Gejolak Sejarah: Otobiografi Prof. Mr. Mr. R. H. Iwa Kusmasumantri*. Bandung: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan, Universitas Padjajaran.
- Laporan tentang Gerakan PRP ala Kartalegawa, dalam Arsip Kementrian Penerangan 1949-1950 (Laporan daerah Jawa Barat mengenai PRP) No. 83, ANRI.
- Lindayanti. (1993). Negara Pasundan tahun 1947: Uji coba ide politik Federal di Jawa Barat. *Jurnal sejarah, (S.I) V. 4, Hlm. 31-42*.
- Lubis, N. H. (2000). *Tradisi dan Transformasi Sejarah Sunda*. Bandung: Historia Utama Press.
- Lubis, N. H., dkk. (2003). *Sejarah Tatar Sunda. Jilid I dan II*. Bandung: Lembaga Penelitian Universitas Padjajaran.
- Lubis, N. H. (2005). *Biografi Raden S. Soeradiradja, 1900-1990*. Bandung: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan, Universitas Padjajaran.
- Lubis, N. H. (2011). *Sejarah Kebudayaan Sunda*. Bandung: Yayasan Masyarakat
- Moriyama, M. (2013). *Semangat Baru: Kolonialisme, Budaya Cetak, dan Kesastraan Sunda Abad ke-19*. Jakarta: Komunitas Bambu.

- Mulyana, A. (2015). *Negara Pasundan 1947-1950: Gejolak Menak Sunda Menuju Integrasi Nasional*. Yogyakarta: Ombak.
- Murdiansyah, A. (2001). Negara Bangsa dan Konflik Etnis: Nasionalisme vs Etno-Nasionalisme. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 4 (3), hlm. 289-316. Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan Lembaga Penelitian.
- Permana, R. dkk. (2014). *Inventaris Arsip Statis: Pemerintah Negara Pasundan periode 1947-1950*. Bandung: Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat.
- Pranoto, S. W. (2010). *Jawa (Bandit-Bandit Pedesaan): Studi Historis 1805-1942*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pusponegoro, M. D., & Notosusanto, N. (2010). *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramelan, H. R. (1983). *Sejarah Pagoejoeban Pasoendan (1914-1982)* (Skripsi). Fakultas Sastra, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Rekaman Kaset Wawancara Team Sejarah Lisan Arsip Nasional (ANRI) dengan R.A.A.M. M. Soeria Kartalegawa.
- Reid, A., & Marr, D. (1983). *Jejak Nasionalis Indonesia Mencari Masa Lampaunya: Dari Raja Ali Haji Hingga Hamka*. Jakarta: Grafiti.
- Ricklefs, M. C. (2005). *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Roem, M. (1972). *Bunga Rampai Dari Sejarah (I)*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Roem, M. (1977). *Bunga Rampai Dari Sejarah (II)*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sandy, O. K. (2018). Etnonasionalisme Paguyuban Pasundan Dalam Asas Tunggal Pancasila 1980-1990: Dari Pergerakan Politik Ke Sosial Budaya. *Avatara, Vol. 6(1)*, Hlm. 194-205.
- Santoso, D. (2014). *Integrasi Negara Pasundan ke Dalam Negara Republik Indonesia Tahun 1950*. (Skripsi). Tidak Diterbitkan. Fakultas Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta
- Sejarah Militer Kodam VI Siliwangi. (1968). *Siliwangi Dari Masa ke Masa*. Jakarta: Fakta Mahjuma.
- Sjamsuddin, H., dkk. (1992). *Menuju Negara Kesatuan: Negara Pasundan*. Jakarta: Depdikbud.

- Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Smith, A. (2003). *Nasionalisme Teori, Ideologi, dan Sejarah*. Jakarta: Penerbit Airlangga.
- Suharto. (2002). *Pagoejoeban Pasoendan 1927-1942: Profil Pergerakan Etnonasionalis*. Bandung: Satya Historika.
- Sumardjo, J. (2015). *Sunda Pola Rasionalitas Budaya*. Bandung: Penerbit Kelir.
- Sunarya. (1991). *Sekitar Negara Pasundan 1947*. (Skripsi). Tidak Diterbitkan. Universitas Sanata Dharma.
- Supardan, D. (2011). *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suryawan, A. (2013). Peranan Apris Dalam Menjaga Stabilitas Keamanan Dan Keutuhan RIS Tahun 1949-1950. *Avatara, Vol. 1(1)*, Hlm. 1-6.
- Sutherland, H. (1983). *Terbentuknya Sebuah Elite Birokrasi*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Suwirta, A. (2015). *Revolusi Indonesia dalam News and Views: Sebuah Antologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Toer, P. A., Toer, K. S., & Kamil, E. (1999). *Kronik Revolusi Indonesia Jilid II*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Tuhuteru, J.M.A. (1948). *Riwajat Singkat Terdirinja Negara Pasoendan*. Jakarta: Djawatan Penerangan Pemerintah.
- Upe, A. (2010). *Tradisi Aliran dalam Sosiologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Van Niel, R. (1984). *Munculnya Elite Modern di Indonesia*, terjemahan Zahara Deliar Noer. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Wal, V. S. L. (1981). *Officiele Beschieden Betreffende de Nederlandsch-Indonesische Betrekkingen 1945-1949, Achste Deel. s'*. The Hague: Martinus Nijhoff.
- Yahya, I. D. (2008). *Oto Iskandar di Nata: The Untold Stories*. Bandung: Forum Diskusi Wartawan Bandung Pub.
- Zuhdi, S. (1994). Suria Kartalegawa Dan Negara Pasundan Dalam Dinamika Politik Di Daerah Pendudukan Belanda Di Jawa Barat, 1947-48. *Laporan Penelitian*. Fakultas Sastra Universitas Indonesia.

- Zuhdi, S. (1994). Suria Kartalegawa Dan Negara Pasundan Dalam Dinamika Politik Di Daerah Pendudukan Belanda Di Jawa Barat, 1947-48. *Laporan Penelitian*. Fakultas Sastra, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Zuhdi, S. (2003). Antara Sewaka dan Soeria Kartalegawa: Dinamika Politik Pemerintahan di Jawa Barat Pada Masa Revolusi Indonesia. *Historia: Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 7(2), Hlm. 79-94.